

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Ringkasan

PT Anindya Mitra Internasional merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki oleh Pemerintahan Provinsi DIY sebesar 99,98% dan Koperasi Bhakti Sejahtera Mandiri 0,02%. Aktivitas usaha pada PT Anindya Mitra Internasional ada Unit Pariwisata, Unit Transportasi, Unit Realty, Unit Tambang, Unit Percetakan, dan Unit Air Minum. Unit Transportasi adalah unit usaha yang memberikan pelayanan jasa transportasi dalam kota dan wilayah penyangga.

Dalam Unit Transportasi PT Anindya Mitra Internasional prosedur pengeluaran kas dilakukan dengan menggunakan empat cara yaitu pengeluaran kas dengan cek, tunai, kasbon, dan dana kas kecil. Pengeluaran dengan menggunakan dana kas kecil digunakan untuk keperluan dengan jumlah yang relatif kecil atau pengeluaran mendesak yang membutuhkan dana cepat. Pengeluaran dengan cek digunakan untuk pembayaran kepada pihak ketiga dan dengan jumlah nominal yang relatif besar. Sedangkan pengeluaran dengan kasbon dan tunai digunakan untuk pengeluaran yang bersifat rutin operasional Unit Transportasi pada PT Anindya Mitra Internasional. Transaksi pengeluaran kas yang dilakukan Unit Transportasi seperti, pemeliharaan kendaraan, pengadaan alat transportasi, penggajian, dan biaya operasional lainnya.

Dokumen yang digunakan pada Unit Transportasi seperti Formulir Permohonan Pembayaran (FP2-01A), Surat Perintah Membayar (SPM), Bukti Kas Keluar (BKK), Nota Dinas, Nota/Invoice/Kuitansi, Rencana Anggaran dan Biaya (RAB), dan Jurnal Voucher. Sedangkan catatan yang digunakan dalam pengeluaran kas Unit Transportasi yaitu Kas Keluar, Daftar Transaksi Kas Keluar, Jurnal Umum, dan Buku Besar. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan *software* akuntansi yaitu Zahir.

Bagian atau fungsi yang terkait dalam prosedur pengeluaran kas pada Unit Transportasi PT Anindya Mitra Internasional yaitu Bagian Unit Transportasi, Bagian Keuangan, Bagian Akuntansi, Direksi, dan Bagian Kasir. Setiap bagian

memiliki tugas dan wewenang masing – masing. Seperti Bagian Akuntansi bertanggung jawab dalam memeriksa dan mencatat seluruh bukti pengeluaran kas. Bagian Keuangan bertanggungjawab dalam membuat Surat Perintah Membayar (SPM) dan Bukti Kas Keluar (BKK). Dan Bagian Kasir bertanggungjawab untuk menyiapkan dana yang dibutuhkan. Dilihat dari fungsi setiap bagian, perusahaan menerapkan adanya pemisahan fungsi dalam prosedur pengeluaran kas dimana setiap bagian dipegang oleh orang yang berbeda dan melakukan tugas yang berbeda. Hal ini juga termasuk dalam salah satu pengendalian internal prosedur pengeluaran kas yang dilakukan dalam Unit Transportasi. Pengendalian internal prosedur pengeluaran kas Unit Transportasi lainnya seperti, adanya otorisasi, pemeriksaan terhadap bukti – bukti pendukung, dokumen dan catatan yang memadai, dan sebagainya.

## 5.2. Pengalaman Pembelajaran

Dari penulisan Tugas Akhir yang membahas mengenai prosedur pengeluaran kas Unit Transportasi pada PT Anindya Mitra Internasional, penulis banyak mendapatkan tambahan pengalaman serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengeluaran kas. Seperti mengetahui bagian apa saja yang terkait, dokumen dan catatan apa saja yang digunakan, bagaimana prosedur pengeluaran kas, dan pengendalian internalnya. Selain itu juga, penulis mendapat pengetahuan dan pengalaman baru dapat menggunakan *software* akuntansi Zahir dalam melakukan pencatatan transaksi pengeluaran kas.

Pengalaman dan pembelajaran yang didapatkan dari pembahasan Tugas Akhir yang penulis lakukan meliputi :

1. Penulis mengetahui prosedur pengeluaran kas Unit Transportasi pada PT Anindya Mitra Internasional.
2. Penulis mengetahui catatan dan dokumen apa saja yang digunakan pada prosedur pengeluaran kas Unit Transportasi.
3. Penulis mendapatkan pemahaman mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sudah ditetapkan.
4. Penulis mendapat pengetahuan tentang *software* akuntansi Zahir.



5. Penulis dapat mengetahui bagaimana sistem pencatatan pengeluaran kas pada *software* akuntansi Zahir.
6. Penulis dapat mengetahui bagaimana cara menyusun, mengecek, dan mengarsip dokumen.
7. Penulis mendapatkan gambaran nyata dunia kerja terutama dibidang akuntansi.
8. Penulis dapat belajar cara beradaptasi dengan lingkungan baru dan dapat berkomunikasi dengan benar dan sopan.
9. Penulis dapat berlatih untuk memiliki rasa tanggungjawab atas tugas yang diberikan.
10. Penulis juga mendapat pengalaman dalam penulisan ini, untuk menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar dan menambah ketrampilan dalam menulis Tugas Akhir secara sistematis.

Pembelajaran dan pengalaman tersebut sangat membantu dalam hal mempersiapkan modla untuk masuk ke dunia kerja yang sesungguhnya. Akhir kata semoga hasil penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi banyak orang, sehingga laporan Tugas Akhir ini bisa memberikan pengetahuan dan referensi untuk pembaca.